

Jl. Desa Marindal Jl.Karya Gg. Anugerah, Kec. Patumbak, 20361

Email: Cattleyadf@gmail.com

http://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas

E-ISSN (2809-8676)



UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS MINAT BELAJAR SISWA DI SMPN 3 TANJUNG MEDAN

Ilham Ade Pratama¹, Munawir Pasaribu²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Kec. Medan Timur, Kota Medan 20238, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 2021-11-12 Revised: 2021-12-18 Accepted: 2022-01-20

Keywords:

Student Teaching Skills

ABSTRACT

Students' perceptions of skills in teaching PKP Students (Professional AbilityDevelopment). This study aims to determine how much interest students in the world of education. The method used is descriptive method, discussion, practice. Students' opinions (90.5%) or students rarely express the results of their thoughts, so that it has an impact on students who are bored (less interested) to take part in teaching and learning activities.

Teachers in teaching activities are required to use the method so that the objectives of learning activities can be achieved to the maximum. In using the descriptive method, it aims to provide opportunities for students who want to express their opinions, so that students are active and look for solutions/answers to the lesson. The discussion method is to help students who do not understand a student so that other students can provide statements on the problem. So that students can understand everything they do not know.

© 2021 Published by Jurnal abdimas Cattleya Darmaya .This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license

(https://creative commons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite: Pratama, Ilham Ade & Pasaribu, M (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Tanjung Medan. Abdimas: Jurnal Masyarakat Indonesia, 1(1), 23-27. http://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk kemajuan suatu bangsa, yaitu untukmencetak karakter suatu bangsa yang berpotensi. Pendidikan diharapakan mampu meningkatkan kualitas sumber Daya manusia yang beriman, cakap dan kreatif.

Hal itu sejalan dengan bunyi Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Upaya Meningkat minat belajar siswa yang tegambar dari hasil belajar terus dilakukan. Namun mencapai hasil belajar yang diharapakan, tidak mudah seperti membalikkan telapak tangan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswayang diperoleh sebagai indikator mutu belajar siswa. Belajar mempunyai 2 pokok pengertian proses dan hasil belajar.

Belajar menurut Syaiful dan Aswan (1997: 11) adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Hasil belajar dalam dunia dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada setiap rangkaian mata pelajaran. Pendidikan di SMPN 3 Tanjung Medan mengalami masalah dalam mengarahkan anak didik yang cenderung bermain,

sehingga pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sangat susah di pahami. Sehingga mata pelajaran agama mereka masihsangat rendah. Hal ini di buktikan pada hasil belajar mereka pada waktu ujian. Dan pada waktu guru memberikan pertanyaan kepada mereka, peserta didik tidak ada minat dalam mempelajari suatu pelajar. Sehingga hasil minat yang di timbulkan tidak merespon dalam keingin diri, yang tidak akan menghasilkan power yaitu keinginan yang mendorong siswa berkeinginan untuk belajar.

Pembelajaran Agama juga ditemukan beragam masalah diantaranya: Dalam Pembelajara Agama terlihat mereka tidak terlatih dalam membentukdiskusi kelompok. Kreativitas siswa untuk menyampaikan ide-ide nya masih sangat rendah, Kurang nya inisiatif siswa dalam menjaga ketertiban kelas, Kurangnya inisiatif siswa dalam menjaga kerapian seragam sekolah.

Berdasarkan beberapa asumsi dan permasalahan yang dihadapi peneliti, maka diperlukan metode mengajar yang relevan untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran yang tepat pada permasalahan yang terjadi.

2. METODE

METODE DISKUSI KELOMPOK

Diskusi kelompok menurut beberapa ahli:

Moh. Uzer Usman (2005:94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.

Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud". ... Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-biak untuk mencapai suatu maksud. Sehingga peneliti menyimpulkan pendapat di atas, Metode ialah suatu cara yang teratur dan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk suatu pekerjaan agar tercapainya hasil pembelajaran yang di harapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas. Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatusiklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi:

(1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatusiklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rofi'uddin, 1996).



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Moel Kemmis dan Mc. Taggart (dalamRofi'uddin.1996)

PEMBAHASAN

Siklus 1.

Presentase Penilaian Siklus I Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IXmelalui Metode Diskusi Kelompok.

No	Jenis kegiatan	Indikator yang di capai
1	Diskusi	Berkembang sangat baik
2	Pertanyaan	Mulai berkembang
3	Pengetahuan	Belum berkembang

Hasil rata-rata Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 3 TanjungMedan melalui metode diskusi ialah 50,3 %.



Siklus II

Presentase Penilaian Siklus II Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa KelasIX melalui Metode Diskusi Kelompok.

No	Jenis kegiatan	Indikator yang di capai
1	Diskusi	Berkembang sangat baik
2	Pertanyaan	Mulai berkembang
3	Pengetahuan	Mulai berkembang

Persentase berdasarkan berkembang sesuai harapan – berkembang sangat baik. Siklus II, upaya meningkatkan kualitas minat belajar siswa di SMPN 3 Tanjung Medan melalui metode diskusi kelompok 75,4%.

Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar SiswaDi Smpn 3 Tanjung Medan

Ilham Ade Pratama, Munawir Pasaribu



Siklus III Presentase Penilaian Siklus III Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IX melalui Metode Diskusi Kelompok.

No	Jenis kegiatan	Indikator yang di capai
1	Diskusi	Berkembang sangat baik
2	Pertanyaan	Berkembang sangat baik
3	Pengetahuan	Berkembang sangat baik

Hasil rata-rata Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 3 TanjungMedan melalui metode diskusi ialah 87,5 %.



4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar melalui metode Diskusi Kelompok. Proses penelitian pada siklus pertama sampai siklus ketiga terlaksana dengan baik. Peningkatan Minat Belajar Siswa sangat meningkat. Pada siklus I 50,3%, pada siklus II kemampuan Memahami meningkat menjadi 75,4% dan pada siklus III sudah terlihat peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 87,5%.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK dengan metode Diskusi Kelompok yang dilakukan dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa di kelas IX SMPN3 Tanjung Medan Kecamatan

ABDIMAS: Jurnal Masyarakat Indonesia ISSN: 2809 – 8676, Volume 1, No 1, January 2021: 23–27

:Tanjung Medan, Rohil,Riau.

Saran

Agar pihak sekolah dapat terus menerapakan metode diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar, demi untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IX SMPN 3 Tanjung Medan. Rohil Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anonimus, Pemerintah Republik Indonesia,2003.UU RI No. 20, Tahun 2003 tentang *Fungsi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekertariat RI.
- Depdiknas, 2004. *Penilaian*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional